



ABSTRAK

Jumlah pekerja generasi Z yang memasuki dunia kerja di Indonesia terus meningkat, dan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Salah satu ciri khas pekerja generasi baru ini adalah bagaimana mereka menginginkan adanya keseimbangan kehidupan-kerja (WLB), yang dapat terbentuk dari kesesuaian antara manusia dan lingkungan kerjanya (LK), dan dapat berujung pada kepuasan kerja (KK). Studi ini mengkaji pengaruh WLB terhadap KK dalam latar yang relatif baru: di kalangan pekerja pabrik generasi Z di Jawa Tengah, Indonesia. LK diusulkan sebagai variabel moderasi. Pada akhirnya, 139 tanggapan dikumpulkan dari sebuah *self-administered online questionnaire* untuk dianalisis. Dengan metodologi PLS-SEM, penelitian ini menemukan bahwa WLB berpengaruh positif signifikan terhadap KK. Hal ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang membahas WLB dan KK. Sementara itu, LK ditemukan menjadi moderator positif yang signifikan untuk pengaruh WLB terhadap KK, memberikan dukungan terhadap hasil penelitian terdahulu. Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil, serta implikasi dan saran yang relevan, disertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: generasi Z, keseimbangan kehidupan-kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, *person-environment fit theory*.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Keseimbangan Kehidupan-Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan Generasi Z dengan Lingkungan Kerja sebagai Pemoderasi (Studi pada PT XYZ, Jawa Tengah)

Wirahadi Agung Nugroho, Dr. Dra. Diah Retno Wulandaru, MBA.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The number of generation Z employees entering the workforce in Indonesia is steadily rising, and will continue to do so in the coming years. One specific quirk of this new generation of workers is how they supposedly value work-life balance (WLB), which results from a fit between the person and their work environments (LK), and could lead to job satisfaction (KK). This study examines the effect of WLB towards KK in a relatively new setting: among generation Z factory workers in Central Java, Indonesia. LK was proposed as a moderating variable. Consequently, 139 responses were gathered from an online self-administered questionnaire to be analyzed. Following PLS-SEM methodology, this research found that WLB is positively and significantly related to KK. This is in alignment with previous literature that discuss WLB and KK. Meanwhile, LK is found to be a significant positive moderator to the relationship between WLB and KK, contributing support to previous literature. Further discussion on this result, as well as its implications and subsequent recommendations, are included in this work.

Keywords: generation Z, work-life balance, job satisfaction, work environment, person-environment fit theory.